



The Importance of Early Financial Literacy in Shaping the Economic Character of Islamic Boarding School Students

Krisnaldy¹, Eliyaana Safittri², Verlita Cahya Sabrina³, Yestira Rosalinda Jeni Tanesib⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen01890@unpam.ac.id

Abstract

Early financial literacy plays a crucial role in shaping students' economic mindset and behavior. Research and community service activities at Pesantren Nurul Ihsan emphasized basic money management, financial planning, and simple entrepreneurship practices through socialization and educational methods. The program aimed to help students manage money wisely, develop saving habits, and set spending priorities according to their capacity. The results indicated improved understanding, contributing to a thrifty lifestyle, discipline, responsibility, and independence. Therefore, financial literacy education in Islamic boarding schools has a strategic role in developing productive, competitive, and integrity-driven economic character among students in facing modern economic challenges.

Keyword: *Financial literacy, students, Islamic boarding school, economic character, independence, entrepreneurship.*

Abstrak

Literasi keuangan sejak dini berperan penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku ekonomi santri. Program penelitian dan pengabdian di Pesantren Nurul Ihsan menekankan pengajaran konsep dasar pengelolaan uang, perencanaan keuangan, serta praktik kewirausahaan sederhana melalui metode sosialisasi dan edukasi. Tujuannya agar santri mampu mengelola uang dengan bijak, membiasakan menabung, dan menyusun prioritas kebutuhan sesuai kemampuan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman yang berdampak pada pola hidup hemat, sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Dengan demikian, literasi keuangan di pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter ekonomi santri yang produktif, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan ekonomi modern.

Kata kunci: *Literasi keuangan, santri, pesantren, karakter ekonomi, kemandirian, kewirausahaan*

Krisnaldy

INTRODUCTION

Pendidikan di pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu agama, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi berkarakter, religius, dan mandiri. Santri sebagai peserta didik di pesantren dituntut tidak hanya memahami ilmu-ilmu keislaman, melainkan juga mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Salah satu keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah literasi keuangan, yaitu kemampuan untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Di era modern saat ini, rendahnya tingkat literasi keuangan masih menjadi salah satu penyebab utama munculnya berbagai permasalahan ekonomi, baik pada individu maupun masyarakat. Banyak generasi muda, termasuk santri, yang belum memiliki kebiasaan menabung, perencanaan keuangan, maupun kemampuan menentukan prioritas kebutuhan. Jika tidak dibekali dengan literasi keuangan sejak dini, santri akan kesulitan dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efektif, sehingga berdampak pada rendahnya kemandirian dan daya saing di masa depan. Oleh karena itu, integrasi literasi keuangan dalam pendidikan pesantren menjadi hal yang sangat penting. Literasi keuangan bukan sekadar kemampuan teknis dalam mengatur keuangan, tetapi juga bagian dari pembentukan karakter ekonomi santri.

Melalui pemahaman tentang pengelolaan uang, santri dapat belajar tentang disiplin, tanggung jawab, serta kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini sejalan dengan misi pesantren untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang keilmuan agama, tetapi juga siap berkontribusi dalam pembangunan masyarakat secara produktif dan beretika. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan mahasiswa menjadi salah satu sarana strategis untuk membantu pesantren dalam mewujudkan hal tersebut. Mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator yang memberikan edukasi, pelatihan, serta pendampingan kepada santri dalam hal literasi keuangan dan kewirausahaan sederhana. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan santri dapat memiliki keterampilan ekonomi yang aplikatif, yang nantinya dapat diterapkan baik di lingkungan pesantren maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, upaya meningkatkan literasi keuangan sejak dini di pesantren, khususnya di Pesantren Nurul Ihsan, menjadi langkah penting dalam membangun karakter ekonomi santri yang religius, mandiri, dan berdaya saing. Literasi keuangan yang baik akan menjadi bekal berharga bagi santri dalam menghadapi dinamika kehidupan modern, sekaligus memperkuat posisi pesantren sebagai lembaga pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman.

LITERATURE REVIEW

Konsep Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan membuat keputusan keuangan secara tepat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku individu dalam mengatur keuangan. Lusardi & Mitchell (2014)

menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan keterampilan esensial dalam membangun kemandirian ekonomi serta mencegah masalah finansial di masa depan.

Pentingnya Literasi Keuangan Sejak Dini

Menurut Pembentukan literasi keuangan sejak dini sangat penting agar generasi muda memiliki kebiasaan positif dalam mengelola uang, seperti menabung, menyusun perencanaan keuangan, dan menentukan prioritas kebutuhan. Menurut Lusardi (2019), pendidikan keuangan yang diberikan sejak awal mampu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan manajerial pada generasi muda.

Literasi Keuangan Dalam Konteks Pesantren

Pesantren berperan penting dalam membentuk generasi santri yang religius, mandiri, dan produktif. Santri yang dibekali literasi keuangan sejak dini akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan mampu mengembangkan potensi kewirausahaan berbasis pesantren. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan pesantren yang tidak hanya menekankan aspek keagamaan, tetapi juga kemandirian ekonomi..

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Ekonomi

Penelitian Margaretha & Pambudhi (2015) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam hal menabung dan mengelola keuangan harian. Jika konsep ini diterapkan pada santri, maka mereka dapat membentuk perilaku ekonomi yang sehat, hemat, serta bertanggung jawab.

Literasi Keuangan Sebagai Bagian Dari Pendidikan Karakter

Lickona (1991) menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya sadar untuk menanamkan nilai, moral, dan keterampilan yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Dalam konteks literasi keuangan, kegiatan seperti menabung, menyusun rencana keuangan, dan mengelola uang dapat menjadi media dalam melatih disiplin, kejujuran, tanggung jawab, serta kemandirian santri. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan ekonomi, tetapi juga instrumen penting dalam pembentukan karakter ekonomi santri pesantren.

METHODS

Metode kegiatan penguatan literasi keuangan santri di pesantren ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, yang menekankan keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran. Metode pelaksanaan meliputi beberapa tahap berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan santri terkait literasi keuangan, penyusunan materi yang sederhana dan aplikatif, serta koordinasi dengan pihak pesantren mengenai teknis kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti dilakukan melalui penyuluhan berupa presentasi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, serta simulasi praktik sederhana agar santri dapat memahami dan mengaplikasikan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan maupun tes sederhana untuk mengukur pemahaman santri, sekaligus refleksi bersama mengenai manfaat kegiatan dalam membentuk kebiasaan mengelola keuangan yang lebih baik.

4. Pendekatan Yang Digunakan

Pendekatan partisipatif digunakan agar santri terlibat secara aktif dalam kegiatan, sehingga literasi keuangan tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian dalam aspek ekonomi.



Gambar 1. Panitia Penyelenggara

RESULTS

1. Peningkatan Pemahaman

Santri menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan dasar, seperti pentingnya menabung, menyusun prioritas kebutuhan, dan membuat perencanaan keuangan sederhana.

2. Perubahan Perilaku

Terjadi perubahan perilaku positif pada santri, yaitu lebih disiplin dalam mengelola uang saku, mulai membiasakan diri menabung, serta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

3. Pembentukan Karakter

Ekonomi Kegiatan literasi keuangan membantu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemandirian pada santri sebagai bagian dari karakter ekonomi yang diharapkan

DISCUSSION

Tantangan utama yang dihadapi meliputi: Kegiatan literasi keuangan di Pesantren Nurul Ihsan menghadapi beberapa tantangan sekaligus membuka peluang baru bagi pengembangan karakter ekonomi santri. Tantangan yang muncul antara lain keterbatasan pengalaman santri dalam mengelola keuangan nyata karena sumber dana mereka umumnya terbatas pada uang saku, serta adanya kebiasaan konsumtif yang sudah terbentuk sebelumnya sehingga membutuhkan proses pembiasaan yang lebih lama untuk berubah menjadi perilaku yang disiplin dan terarah. Selain itu, literasi keuangan di pesantren masih sering dipandang sebagai materi tambahan, bukan prioritas utama dalam pendidikan.

Namun, di balik tantangan tersebut terdapat peluang besar untuk pengembangan. Peningkatan pemahaman santri terhadap literasi keuangan dapat menjadi dasar bagi pengembangan praktik kewirausahaan sederhana berbasis pesantren, seperti koperasi santri atau unit usaha kecil.

Hal ini tidak hanya melatih keterampilan ekonomi, tetapi juga menumbuhkan nilai kemandirian, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Lebih jauh, integrasi literasi keuangan ke dalam program pendidikan pesantren dapat memperkuat pembentukan karakter santri yang religius sekaligus mandiri secara ekonomi, sehingga relevan dengan tuntutan zaman modern



Gambar 2. Penyerahan Penghargaan

CONCLUSION

Kegiatan literasi keuangan sejak dini di Pesantren Nurul Ihsan terbukti memberikan dampak positif bagi peningkatan pemahaman, perubahan perilaku, dan pembentukan karakter ekonomi santri. Santri mulai memahami pentingnya menabung, menyusun prioritas kebutuhan, serta membuat perencanaan keuangan sederhana. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan pesantren. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan pengalaman santri dalam mengelola keuangan nyata dan kebiasaan konsumtif yang sudah terbentuk sebelumnya, kegiatan ini juga membuka peluang besar untuk pengembangan ekonomi pesantren melalui praktik kewirausahaan sederhana. Dengan integrasi literasi keuangan dalam program pendidikan pesantren, santri dapat dipersiapkan menjadi generasi yang religius sekaligus mandiri secara ekonomi

REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. Lusardi, A. (2019). Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1-8.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan Islam di Indonesia: Konsep, Sejarah, dan Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: OJK.

- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zuhairini, dkk. (2004). *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Rahmawati, R. (2020). Literasi Keuangan Santri di Era Modern: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 115–124.